

STUDI KELAYAKAN PEMBANGUNAN DAN PENGELOLAAN GEDUNG PARKIR DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. H. M. RABAIN KABUPATEN MUARA ENIM

Wahyu Handoyono Hidayat¹, Mona Foralisa Toyfur² dan Melawaty Agustian³

¹Mahasiswa Magister Teknik Sipil, Universitas Sriwijaya

^{2,3}Teknik Sipil, Universitas Sriwijaya

Email: wahyu.handoyono19@gmail.com

Abstrak: Permasalahan penyediaan fasilitas parkir di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. H. Mohamad Rabain akan dilakukan kajian mengenai studi kelayakan pembangunan dan pengelolaan gedung parkir di RSUD Dr. H. Mohamad Rabain Kabupaten Muara Enim. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode karaktersitik parkir, analisis kelayakan finansial. Kapasitas dan kebutuhan lahan parkir yang tersedia yaitu 95 SRP sedangkan yang dibutuhkan berdasarkan hasil survei ialah 132 SRP dan berdasarkan PERMEN No.22 Tahun 2018 sebesar 433 SRP. Sedangkan untuk prediksi 15 tahun kedepan dibutuhkan 301 SRP. Hasil kajian biaya dan manfaat finansial pembangunan gedung parkir konvensional di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Mohamad Rabain untuk jenis gedung parkir konvensional dengan nilai investasi sebesar Rp.23.626.704.000 dapat direalisasikan dengan masa pengembalian investasi dalam 18 tahun yang ditunjukkan dengan analisis finansial yaitu nilai NPV sebesar 1,437,774,163 > 1 untuk rate 10% dan 1,375,262,243 untuk 15% serta IRR sebesar 1% pada tahun tersebut. Hasil kajian biaya dan manfaat finansial pembangunan gedung parkir modern di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Mohamad Rabain untuk jenis gedung parkir modern dengan nilai investasi sebesar Rp. 50,962,645,000,- dapat direalisasikan dengan masa pengembalian investasi dalam 25 tahun yang ditunjukkan dengan analisis finansial yaitu nilai NPV sebesar 2,433,421,940 > 1 untuk rate 10% dan 2,327,620,986 untuk 15% serta IRR sebesar 1% pada tahun tersebut. Pengadaan Parkir Konvensional lebih disarankan karena memiliki Nilai NPV dan IRR yang lebih baik dibandingkan dengan parkir *modern*.

Kata kunci: Parkir, Studi Kelayakan, Gedung Parkir

PENDAHULUAN

Muara Enim merupakan Ibu kota Kabupaten Muara Enim, mengalami pertumbuhan setiap tahunnya, bukan hanya pertumbuhan pada jumlah penduduk tetapi pertumbuhan pada pembangunan fisik juga semakin pesat seperti adanya pembangunan rumah sakit sebagai bentuk layanan pada masyarakat. Pada tahun 2019 jumlah penduduk di Kabupaten Muara Enim berjumlah 407.424 jiwa dengan luas daerah 7.483,06 km². Jumlah rumah sakit yang ada di Kabupaten Muara Enim pada tahun 2020 terdapat sebanyak 4 rumah sakit yang terdiri dari 1 rumah sakit swasta dan 3 rumah sakit milik

pemerintah. Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. M. Rabain yang terletak di jalan Sultan Mahmud Badaruddin Muara Enim, Kabupaten Muara Enim berdiri di atas tanah dengan luas 40.000 m² dengan bangunan yang digunakan untuk operasional pelayanan seluas 18.448,5 m². Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H M. Rabain Kabupaten Muara Enim dilengkapi dengan fasilitas medis yang cukup lengkap seperti unit gawat darurat, pelayanan rawat jalan, rawat inap, pelayanan penunjang medik, dll. Berbagai fasilitas tersebut menarik banyak pengunjung untuk datang berobat dan mendapat pertolongan secara medis baik dari dalam kota maupun

dari luar kota. Rata-rata kenaikan jumlah pasien dari tahun 2015 sampai tahun 2019 adalah 8% sampai dengan 10% per tahunnya. Dengan adanya peningkatan jumlah pasien maka bertambah juga jumlah kapasitas tempat tidur (TT) yang disediakan pihak rumah sakit. Pada tahun 2016 total kapasitas tempat tidur yang dimiliki oleh rumah sakit sebanyak 217 TT dan di tahun 2020 ini rumah sakit menambah kapasitas tempat tidur sehingga total kapasitas tempat tidur di rumah sakit saat ini berjumlah 317 TT. Seiring dengan bertambahnya fasilitas rumah sakit, hal tersebut mempengaruhi peningkatan jumlah pasien dan pengunjung lain sehingga menyebabkan kepadatan kendaraan pada ruang parkir yang tersedia, pada jam-jam kerja beroperasi poliklinik kapasitas parkir yang tersedia tidak mampu menampung jumlah kendaraan, mengakibatkan kendaraan menggunakan badan jalan untuk parkir.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bepatian (2019) dijelaskan jumlah kapasitas parkir mobil dan motor sebanyak 68 SRP untuk mobil dan 423 SRP untuk motor. Puncak kepadatan parkir mobil terjadi sekitar pukul 10:00 – 10:59 WIB, sedangkan untuk parkir motor terjadi sekitar pukul 09:00 – 09:59 WIB. Terdapat kekurangan kapasitas parkir mobil sebanyak 21 SRP yang terjadi pada jam puncak parkir mobil sedangkan untuk parkir motor masih dapat dipenuhi oleh pihak rumah sakit. Sehingga dibutuhkan penambahan lahan ruang parkir kendaraan mobil sebanyak 21 SRP dengan luas 577, 5 m². Penambahan fasilitas parkir seperti gedung parkir yang disediakan perlu disesuaikan dengan kondisi area rumah sakit yang memiliki keterbatasan lahan serta kemampuan finansial pihak rumah sakit baik dalam pembangunan maupun pengelolaan gedung parkir.

METODE PENELITIAN

Langkah awal dari penelitian ini dilakukan survei pendahuluan terlebih dahulu, dimana survei dilakukan di lahan parkir Gedung Rumah Sakit Arbain dengan melakukan survei jumlah petak parkir yang tersedia. Selanjutnya pengumpulan data untuk survei analisa kebutuhan parkir, data terdiri dari 2 yaitu Data Primer dan data Sekunder. Data primer yang dikumpulkan berupa survei inventaris parkir dan survei karakteristik parkir, yaitu terdiri dari survei akumulasi parkir, volume parkir dan durasi parkir. Data sekunder berupa data yang diambil dari arsip sebelumnya yaitu data kondisi *existing* dan peta lokasi.

Pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

- Mengidentifikasi parameter karakteristik parkir (akumulasi parkir, volume parkir, indeks parkir, dan parkir *turn over*)
- Menghitung estimasi biaya pembangunan gedung parkir.
- Menjelaskan manfaat dari pembangunan dan pengelolaan parkir konvensional dan modern
- Menganalisis Finansial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi Penelitian

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr.H.M. Rabain kabupaten Muara Enim berada di Jalan Sultan Mahmud Badarudin II Muara Enim. Terdiri dari 2 Gedung, Gedung Utama dan Gedung Paviliun, dimana terdapat jumlah kamar sebanyak 300 unit. RSUD Dr. H. M. Rabain memiliki luas lahan 36.311 m² dan luas bangunan keseluruhan 4414 m².



Gambar 1. Lokasi RSUD Dr. H. M. Rabain

Lahan parkir gedung utama dan gedung paviliun keseluruhan gedung RSUD H. Dr. M. Rabain dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel.1 Lahan Parkir

Lahan Parkir	Gedung Utama dan Gedung Paviliun	Keseluruhan Gedung RSUD H. Dr. M. Rabain
Eksisting	95	95
Kebutuhan (PerMen 22)	119	442

Berdasarkan dari hasil survei lahan parkir mobil Rumah Sakit Umum Daerah Dr.H.M.Rabain kabupaten Muara Enim, untuk Gedung Utama dan Gedung Paviliun yaitu 1188 m² dengan jumlah petak parkir yang tersedia hanya 95 petak parkir mobil. Jika dibandingkan dengan kebutuhan minimum parkir menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Nomor 22/Prt/M/2018 Tentang Pedoman Pembangunan Bangunan Gedung Negara untuk kelengkapan saran dan prasarana dimana minimal 1 parkir kendaraan untuk 100 m² luas bangunan gedung, sehingga kebutuhan minimal parkir RSUD H. Dr. M. Rabain adalah 119 petak parkir untuk parkir gedung utama dan paviliun. Apabila dihitung keseluruhan gedung RSUD H. M. Rabain maka kebutuhan sebenarnya adalah 442 petak parkir.

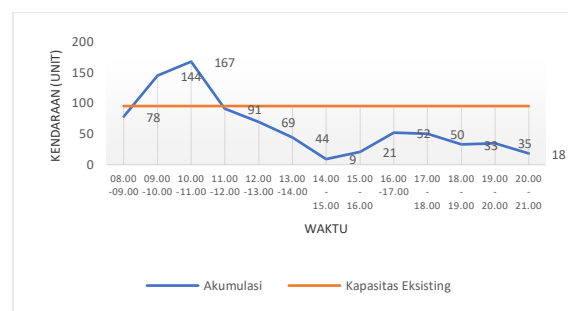
Karakteristik Parkir

Data yang didapatkan dari karakteristik parkir yaitu, volume parkir, akumulasi parkir,

durasi parkir, parking turn over dan indeks parkir. Berdasarkan pengambilan data survei parkir yang telah dilaksanakan dalam 7 hari dari Senin – Minggu, mulai dari pukul 08.00-21.00 WIB di Rumah Sakit Umum Daerah Dr.H.M.Rabain kabupaten Muara Enim dan dilakukan pengolahan data akumulasi parkir pada Tabel 2 dan ditunjukkan melalui Grafik 1, nilai akumulasi parkir tertinggi pada hari senin sebanyak 167 kendaraan untuk mobil selama waktu pengamatan mulai dari pukul 08:00-21:00, dengan waktu puncak terjadi pada pukul 10:00-11:00 WIB, Rekapitulasi data pada tabel 4.2. juga menunjukkan bahwa nilai indeks parkir tertinggi untuk mobil IP > 1 (100%) yang berarti kapasitas ruang parkir yang tersedia tidak dapat menampung seluruh mobil yang parkir.dimana indeks parkirnya yaitu 176% yang berarti kebutuhan parkir masih kurang 76% dari kapasitas yang tersedia. Data akumulasi parkir selama 7 hari dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Data Akumulasi Parkir Selama 7 Hari

No	Hari	Tanggal	Jam Puncak	Akumulasi
1	Senin	12/07/2021	10.00 - 11.00	167
2	Selasa	13/07/2021	11.00 - 12.00	146
3	Rabu	14/07/2021	10.00 - 11.00	159
4	Kamis	15/07/2021	09.00 - 10.00	147
5	Jumat	16/07/2021	10.00 - 11.00	129
6	Sabtu	17/07/2021	10.00 - 11.00	104
7	Minggu	18/07/2021	11.00 - 12.00	108



Gambar 2. Grafik Akumulasi Parkir

Gambar 2 menunjukkan akumulasi parkir yang terjadi selama 7 hari. Durasi parkir adalah rata-rata lamanya kendaraan berada pada tempat parkir, rata-rata lamanya parkir dinyatakan dalam satuan jam/kendaraan. Durasi parkir suatu kendaraan dapat diketahui dengan cara pengamatan terhadap kendaraan yang masuk parkir hingga kendaraan tersebut keluar dari tempat parkir. Durasi parkir yang terjadi selama 7 hari di gedung RSUD H. M. Rabain dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Durasi Parkir

No	Hari	Volume	Durasi Parkir Rata-Rata(Jam)
1	Senin	937	1,83
2	Selasa	819	1,55
3	Rabu	801	1,54
4	Kamis	908	1,39
5	Jumat	737	1,45
6	Sabtu	512	1,31
7	Minggu	505	1,10

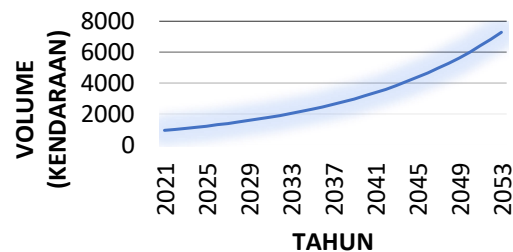
Dari hasil perhitungan juga didapat volume parkir dan *Parkir Turn Over* tertinggi kendaraan mobil yaitu sebesar 10 kendaraan dapat dilihat pada tabel 4. Hal tersebut terjadi dikarenakan pada hari senin banyak dokter yang praktek sehingga banyaknya pasien poliklinik yang berobat ke rumah sakit.

Tabel 4. *Parking Turn Over*

No	Hari	Volume	Kapasitas	<i>Parking Turn Over</i>
1	Senin	937	95	10
2	Selasa	819	95	9
3	Rabu	801	95	8
4	Kamis	908	95	10
5	Jumat	737	95	8
6	Sabtu	512	95	5
7	Minggu	505	95	5

Tingkat Pertumbuhan dan Inflasi

Faktor yang mempengaruhi untuk memprediksi volume parkir yang akan menggunakan gedung parkir yaitu faktor pertumbuhan kendaraan kepemilikan kendaraan ringan, dari data statistik pertumbuhan kendaraan 3 tahun terakhir (2017 - 2019) didapat tingkat pertumbuhan kendaraan ringan adalah 6,62 %. Prediksi volume parkir sampai 30 tahun ke depan. Berdasarkan hasil perhitungan ruang parkir yang tersedia sebanyak 95 SRP saat ini tidak mampu menampung sejumlah kendaraan yang akan parkir dimana kebutuhan sarana parkir berdasarkan hasil survei dan pengolahan data yaitu 132 SRP. Untuk prediksi volume parkir 30 tahun mendatang dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Grafik Prediksi Volume Parkir 30 Tahun

Sedangkan untuk memprediksi tarif parkir pada masa yang akan datang digunakan data inflasi. Dari data statistik inflasi 5 tahun terakhir (Th 2016 - 2020) didapat rata-rata inflasi sebesar 3,11% dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Tingkat Inflasi

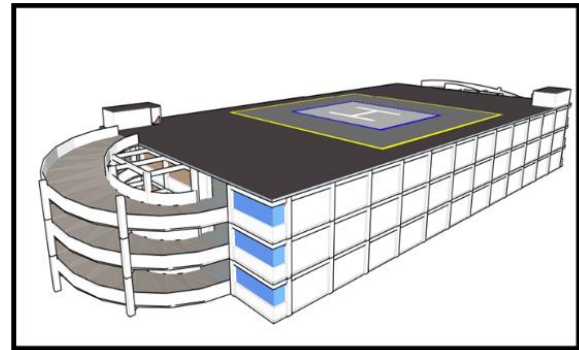
Uraian	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Inflasi (%)	3,53	3,80	3,19	3,02	2,03

Rata-rata Inflasi (% pertahun)	3,11
--------------------------------------	------

Tabel 6. Tabel Kebutuhan Parkir

	Petak Parkir
Eksisting	95
Kebutuhan Berdasarkan Survei	132
Kebutuhan Gedung Utama dan Paviliun berdasarkan PERMEN	119
Kebutuhan RSUD H. M. Rabain berdasarkan PERMEN	442

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dilihat Ruang Parkir RSUD H. M. Rabain perlu ditingkatkan untuk menunjang Prasarana Parkir yang memadai sehingga tidak mengganggu lalu lintas di lingkungan RSUD H. M. Rabain. Hal ini ini juga ditunjang dengan akan adanya tingkat pertumbuhan dan inflasi Kabupaten Muara Enim. Direncanakan kapasitas parkir dapat bertahan hingga 15 tahun kedepan dimana hasil perhitungan kebutuhan lahan parkir untuk 15 tahun kedepan berdasarkan pertumbuhan jumlah kendaraan yaitu sebesar 301 SRP yang dapat dilihat pada tabel diatas. Pada saat ini RSUD Rabain tidak memiliki lahan kosong yang luas. Oleh karena itu, rencana pembangunan gedung parkir konvensional sebagai fasilitas parkir merupakan salah satu solusi untuk mengurangi parkir kendaraan pada badan jalan. Gedung parkir direncanakan akan dibangun di lokasi tanah kosong di sebelah Gedung Instalasi Gawat Darurat (IGD) yang memiliki luas 0.59 ha. Gedung parkir direncanakan tipikal dengan gedung parkir Palembang Indah Mall dimana gedung parkir ini merupakan gedung parkir konvensional dan dengan ramp dibagian luar.



Gambar 4. Rencana Gedung Parkir Konvensional

Berdasarkan hasil desain denah didapatkan 72 ruang parkir mobil untuk 1 lantai bangunan sehingga direncanakan 3 lantai untuk memenuhi kebutuhan parkir berdasarkan hasil survei sebesar 132 SRP. Berdasarkan rencana 3 lantai berarti Gedung parkir konvensional dapat menampung 216 kendaraan. Dan direncanakan bangunan dapat menampung 1 helikopter untuk menghadapi keadaan darurat pada lantai teratas dengan adanya helipad. Pada Perda Kabupaten Muara Enim, Luas Bangunan Sarana Pendukung hanya diizinkan sebesar 60% dari luas lahan, yang berarti 60% dari 0,59 ha adalah 3540 m² lahan yang boleh digunakan untuk sarana gedung parkir. Sedangkan desain rencana Gedung parkir konvensional mempunyai Panjang 63 m dan lebar 34 m yang berarti luas lantai sebesar 2142 m² sehingga bangunan rencana layak didirikan pada lahan yang tersedia.

Sedangkan Gedung parkir modern direncanakan tipikal dengan gedung parkir Rumah Sakit Cipto Mangkusumo (RSCM) dimana gedung parkir ini merupakan gedung parkir Modern dan dengan Sistem Smart Parking Vertikal. Hasil kajian biaya dan manfaat finansial pembangunan gedung parkir modern di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Mohamad Rabain untuk jenis gedung parkir modern dengan nilai investasi sebesar Rp. 50,962,645,000,- dapat direalisasikan dengan masa pengembalian investasi dalam

25 tahun yang ditunjukkan dengan analisis finansial yaitu nilai NPV sebesar 2,433,421,940 > 1 untuk rate 10% dan 2,327,620,986 untuk 15% serta IRR sebesar 1% pada tahun tersebut. Berdasarkan Kriteria dan Spesifikasi yang telah di rencanakan maka disusunlah Rencana Anggaran Biaya Pembangunan Gedung Parkir Konvensional RSUD H. M. Rabain. Adapun Hasil Perhitungan Rencana Anggaran biaya untuk pembangunan Gedung parkir tersebut sebesar Rp. 23.626.704.000,-

Analisis Finansial

Evaluasi finansial dilakukan dengan maksud mengevaluasi kelayakan investasi finansial. Metode yang digunakan adalah NPV, BCR, dan IRR. Berdasarkan pengelolaan data Tabel Penentuan Tarif Parkir Rencana dan Tabel Anggaran Biaya dengan kenaikan inflasi 3,11 % maka ditentukan NPV, BCR dan IRR. menjelaskan hasil yang didapat beserta pembahasannya yang dijabarkan secara jelas. Data dan hasil pembahasan dapat disajikan dalam bentuk tabel dan gambar.

Hasil kajian biaya dan manfaat finansial pembangunan gedung parkir konvensional di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Mohamad Rabain untuk jenis gedung parkir konvensional dengan nilai investasi sebesar Rp. 23.626.704.000 dapat direalisasikan dengan masa pengembalian investasi dalam 18 tahun yang ditunjukkan dengan analisis finansial yaitu nilai NPV sebesar 1,437,774,163 > 1 untuk rate 10% dan 1,375,262,243 untuk 15% serta IRR sebesar 1% pada tahun tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil survei, desain serta pengolahan data maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini ialah:

1. Kapasitas dan kebutuhan lahan parkir di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Mohamad Rabain masih kurang dimana lahan yang tersedia yaitu 95 SRP sedangkan yang dibutuhkan berdasarkan hasil survei ialah 132 SRP dan berdasarkan PERMEN No.22 Tahun 2018 sebesar 433 SRP.
2. Hasil kajian biaya dan manfaat finansial pembangunan gedung parkir di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Mohamad Rabain untuk jenis gedung parkir konvensional dengan nilai investasi sebesar Rp. 23.626.704.000,- dapat direalisasikan dengan masa pengembalian investasi dalam 18 tahun yang ditunjukkan dengan analisis finansial yaitu nilai NPV sebesar 1,437,774,163 > 1 untuk rate 10% dan 1,375,262,243 untuk 15% serta IRR sebesar 1% pada tahun tersebut.
3. Fasilitas gedung parkir yang sebaiknya di bangun yaitu Fasilitas Gedung parkir konvensional dengan manajemen pengelolaannya dikelola oleh pihak ke 3 sehingga dapat memenuhi kebutuhan parkir dan sesuai dengan kondisi SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats) penyediaan fasilitas parkir di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Mohamad Rabain yang layak dibangun.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bepatian, M. Kukuh. 2019. *“Analisis Kebutuhan Parkir di RSUD Dr. H. Mohamad Rabain Muara Enim”*, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah, Palembang.
- [2] Damayanti, Christie. 2011. *“Bagaimana Dengan Sistem dan Konsep Perparkiran di Jakarta?”* (Online). Tersedia: <https://www.kompasiana.com/christie>

- suharto/550eadfb813311c72cbc6425/bagaimana-dengan-sistem-dan-konsep-perparkiran-di-jakarta [25 Maret 2020, Pukul 21:00 WIB].
- [3] Chopvitayakun dkk, 2017. ***“Development Of Iot-Based Car Parking Management System: The Deployment Of Mobile Technology And The Internet Of Things Framework”***, Suan Sunandha Rajabhat University, Thailand.
- [4] Departemen Perhubungan Direktur Jenderal Perhubungan Darat, 1996. ***“Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir”***, Jakarta: Departemen Perhubungan.
- [5] Duppa, Hakim, 2019. ***“Studi Kelayakan Gedung Parkir Kota Makassar 1”***, Universitas PEPabri, Makasar.
- [6] Fathimi, Intan, 2018. ***“Analisis Swot Terhadap Pengimplementasian Teknologi Finansial Pada Bank X Cabang Y Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur”***, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.
- [7] Girma, Taye, 2015. ***“Design and Simulation of Microcontroller-based Automated Car Parking System”***, St. Mary’s University, Ethiopia.
- [8] Giuffre, Tullio dkk. 2012. ***“A Novel Architecture Of Parking Management For Smart Cities”***, Faculty of Engineering and Architecture, Kore University of Enna, Italian.
- [9] Gustianto, Agung. 2019. ***“Studi Perencanaan Gedung Parkir Universitas Internasional Batam Menggunakan Sistem Beton Konvensional”***, Universitas Islam, Batam.
- [10] Haryanti, Nita dkk. 2015. ***“Strategi Pengelolaan Perparkiran Di Kota Salatiga”***, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Diponegoro, Semarang.
- [11] Hidayat, Samsul Arif dkk. 2015. ***“Studi Perencanaan Gedung Parkir Terpusat Universitas Brawijaya”***, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Malang.
- [12] Kasuma, I G Narendra, 2011. ***“Analisis Kelayakan Finansial Rencana Pembangunan Gedung Parkir Bertingkat di Pasar Lokitasari”***, Program Pascasarjana, Universitas Udayana, Denpasar.
- [13] Maqin, R. Abdul dkk, 2014. ***“Laporan Akhir Kajian Perencanaan Pengelolaan Gedung Parkir Kota Bandung”***, Universitas Pasundan, Bandung.
- [14] Nopendra, Zurahman Dwi, 2018, ***“Analisis Finansial Kelayakan Pembangunan Gedung Parkir Bertingkat Kota Sungai Penuh”***, Program Pascasarjana, Universitas Bung Hatta, Padang.
- [15] Polii, Sherli Cristi Tesa dkk, 2020. ***“Gedung Parkir Vertikal Di Manado High Technology Architectur”***, Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- [16] Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono, 2017.

- “Kerangka Acuan Kerjasama Operasional Pengelolaan Parkir (Adendum) Pada Badan Layanan Umum”**, Jakarta.
- [17] Tangkeallo, Avner, 2017. **“Analisis Karakteristik dan Pola Parkir di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Wahidin Sudirohusodo : Problem dan solusinya”**, Universitas Hasanudin, Makassar.
- [18] Teknotrek. 2015. **“Bangunan Gedung Parkir Otomatis Lebih Ekonomis”** (Online). Tersedia: <http://teknotrek.blogspot.com/2015/03/bangunan-parkir-otomatis-di-pusat-kota.html> [23 November 2020, Pukul 17:49 WIB].
- [19] Tim Humas RSUD Dr. H. M. Rabain. 2017. **“Profil RSUD Dr. H. M. Rabain 2017”**, Muara Enim : RSUD Dr. H. M. Rabain.
- [20] Setyawan, Roby, 2015. **“Penerapan Analisis SWOT Sebagai Landasan Merumuskan Strategi Pemasaran Usaha Jasa Sewa Mobil “AMAN-AMIN” Transport Tours and Travel Ambarketawang Sleman Yogyakarta”**, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- [21] Sriharyani, Leni dan Wahyu Prambudi. 2015. **“Analisa Ruang Parkir Kendaraan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Jenderal Ahmad Yani Kota Metro”**, Jurusan Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Metro.
- [22] Yenyati, Prisca, 2015. **“Kajian Finansial Pembangunan Gedung Parkir Rumah Sakit Charitas”**, Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi, Unika Musi Charitas, Palembang.
- [23] Yusuf, Dicky dan Rajindra, 2019. **“Strategi Pngelolaan dan Pemungutan Retribusi Parkir di Kota Palu”**, Universitas Muhammadiyah Palu, Palu.